

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berfokus pada pengolahan data dalam bentuk angka serta memanfaatkan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan ini didasarkan pada filsafat positivisme yang memandang bahwa setiap fenomena dapat diamati, diukur, dan dianalisis secara objektif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data melalui instrumen yang telah terstandar, serta analisis data dilakukan secara statistik dengan tujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan.¹

Jenis penelitian korelasional digunakan karena penelitian ini bermaksud mengetahui derajat hubungan atau kekuatan asosiasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam hal ini, variabel bebas adalah kecerdasan emosional (X), sedangkan variabel terikatnya adalah kepekaan sosial (Y_1) dan tanggung jawab siswa (Y_2). Melalui metode korelasional, peneliti berupaya menentukan apakah terdapat hubungan positif, negatif, atau tidak ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan kepekaan sosial dan tanggung jawab siswa.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. Ir. Sutopo, vol. 7 (Bandung: ALFABETA, cv, 2025).

B. Lokasi Dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Karya Bangsa, yang beralamat di kec. Tambun Selatan, kab. Bekasi, Jawa Barat. Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai dari persiapan hingga pengumpulan data selama bulan Januari sampai Maret 2026, Meliputi tahap penyusunan instrumen, uji coba angket, pengumpulan data, dan analisis hasil penelitian.

Penetapan SMK Karya Bangsa sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki siswa dengan latar belakang sosial, ekonomi, dan karakter yang beragam, sehingga dianggap representatif untuk mengkaji hubungan antara kecerdasan emosional, kepekaan sosial, dan tanggung jawab siswa. Selain itu, hasil observasi awal menunjukkan adanya indikasi bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengelola emosi, menampilkan kepekaan sosial, serta melaksanakan tanggung jawab akademik dan sosial secara optimal. Dengan demikian, sekolah ini dinilai relevan sebagai lokasi penelitian karena kondisi tersebut sejalan dengan fokus kajian yang hendak diteliti.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Karya Bangsa Tahun Ajaran 2025/2026, yang berjumlah keseluruhan sekitar 269 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa kelas XI SMK KARYA BANGSA

Progam keahlian	XI
Akuntansi dan Keuangan Lembaga	24
Manajemen Perkantoran	67
Teknik Komputer Jaringan	70
Teknik kendaraan Ringan Otomotif	108
Jumlah	269

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian dan dianggap dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Pemilihan sampel dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang lebih efisien tanpa mengurangi validitas hasil penelitian.² Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah proportional random sampling, yaitu metode pemilihan sampel secara acak dengan mempertimbangkan perbandingan jumlah siswa di setiap jurusan, sehingga sampel yang diperoleh tetap seimbang dan mampu mewakili keseluruhan populasi.

Untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2019) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, ed. Ir. Sutopo, vol. 7 (Bandung: ALFABETA, cv, 2025).

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan yang ditoleransi (0,05 atau 5%)

Dengan jumlah populasi (**N**) = 269 siswa, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{269}{1 + 269(0,05)^2} = \frac{269}{1 + 269(0,0025)} = \frac{269}{1 + 0,6725} = \frac{269}{1,6725} = 161$$

Jadi, jumlah sampel yang dibutuhkan = 161 siswa dari kelas XI.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan menjadi 161 siswa setelah dilakukan pembulatan. Jumlah tersebut dianggap representatif untuk menggambarkan keseluruhan populasi siswa kelas XI di SMK Karya Bangsa.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Siswa kelas XI SMK KARYA BANGSA

Program keahlian	Perhitungan	Hasil Jumlah Sampel
Akuntansi dan Keuangan Lembaga	$(24 / 269) \times 161 = 14,36$	14
Manajemen Perkantoran	$(67 / 269) \times 161 = 40,10$	40
Teknik Komputer Jaringan	$(70 / 269) \times 161 = 41,90$	42
Teknik kendaraan Ringan Otomotif	$(108 / 269) \times 161 = 64,58$	65
Jumlah		161

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel ini dikenal dengan beberapa istilah, seperti variabel stimulus, prediktor, atau antecedent. Dalam bahasa Indonesia, istilah tersebut sering disebut sebagai variabel bebas. Kecerdasan emosional merupakan faktor yang memengaruhi atau menjadi penyebab munculnya perubahan, termasuk dalam hal kepekaan sosial dan tanggung jawab. Dalam penelitian ini, kecerdasan emosional berperan sebagai variabel bebas (X).

b. Variabel Dependen

Variabel ini dikenal dengan istilah variabel output, kriteria, atau konsekuen. Dalam bahasa Indonesia, variabel tersebut disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas, dalam hal ini kecerdasan emosional. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepekaan sosial dan tanggung jawab siswa di SMK Karya Bangsa.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memberikan penjelasan yang jelas mengenai makna variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2019), definisi operasional merupakan komponen penelitian yang menjelaskan prosedur atau

langkah-langkah dalam mengukur suatu variabel, sehingga berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan pengukuran agar variabel tersebut dapat diidentifikasi dan dianalisis secara tepat.³

Peneliti menggunakan definisi operasional variabel agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel ditunjukkan sebagai berikut:

1. Kecerdasaan Emosional (X)

Bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengenali dan memahami perasaan diri sendiri maupun orang lain, memotivasi diri, serta mengelola emosi secara positif dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan.⁴

Indikator-indikator kecerdasan emosional:

- a. Kesadaran diri.
- b. Pengaturan diri.
- c. Motivasi.
- d. Empati.
- e. Keterampilan sosial.

2. Kepekaan Sosial (Y1)

³ Soesana Abigail et al., “Metodologi Penelitian Kuantitatif,” *Yayasan Kita Menulis*, 2023.

⁴ Goleman, *Emotional Intelligence: mengapa EI lebih penting daripada IQ*.

Kepekaan sosial dapat dimaknai sebagai kemampuan seseorang untuk bereaksi dengan cepat dan tepat terhadap berbagai objek atau situasi sosial yang muncul di lingkungannya.⁵

Indikator-indikator kepekaan sosial:

- a. Empati.
- b. Toleransi.
- c. Kepedulian terhadap orang lain.

3. Tanggung Jawab (Y2)

Tanggung jawab diartikan sebagai keadaan di mana seseorang berkewajiban menanggung segala sesuatu yang menjadi akibat dari perbuatannya.⁶

Indikator-indikator Tanggung jawab:

- a. Disiplin dalam melaksanakan kewajiban.
- b. Komitmen terhadap tugas.
- c. kesiediaan menerima konsekuensi.
- d. Kemandirian dalam menyelesaikan tugas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan beberapa teknik berikut :

⁵ Muhammad Zoher Hilmi and Andika Apriawan, “Peran Keterlibatan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Kepekaan Sosial Anak Di Desa Sepit Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur.”

⁶ Nurhadi, “Konsep Tanggung Jawab Pendidik Dalam Islam.”

1. Angket (Kuesioner) :

Digunakan untuk memperoleh data primer mengenai tingkat kecerdasan emosional, kepekaan sosial, dan tanggung jawab siswa kelas XI pembelajaran Agama Islam di SMK Karya Bangsa. Kuesioner ini disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan menggunakan skala Likert, sehingga responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan tingkat kesetujuannya terhadap setiap pernyataan yang diajukan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif. Instrumen ini berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data secara terstruktur dan objektif sesuai dengan fenomena yang diteliti. Menurut Arikunto (2000), instrumen penelitian adalah perangkat yang dipilih serta digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian kuantitatif, data yang diperoleh berbentuk angka sehingga dapat diukur dan dianalisis menggunakan teknik statistik.⁷

Instrumen digunakan pada penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Berikut adalah kisi-kisi instrumen masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, ed. Ir. Sutopo, vol. 7 (Bandung: ALFABETA, cv, 2025).

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Item		Jumlah
			+	-	
1	Kecerdasan emosional	1. Kesadaran Diri	1, 2, 3, 4	5	5
		2. Pengaturan Diri	6, 7, 8, 9	10	5
		3. Motivasi	11, 12, 13, 14	15	5
		4. Empati	16, 17, 18, 19	20	5
		5.keterampilan Sosial	21, 22, 23, 24	25	5
2	Kepekaan sosial	1. Empati	26, 27, 28, 29, 30	31	6
		2. Toleransi	32, 33, 34, 35	36	5
		3. Kepedulian terhadap orang lain	36,37,38,40	41	5
3.	Tanggung Jawab	1.Disiplin dalam melaksanakan kewajiban	42, 43, 44, 45	46	5
		2.Komitmen terhadap tugas.	47, 48, 49, 50	51	5
		3.Kesediaan menerima konsekuensi.	52, 53, 54, 55	56	5
		4.Kemandirian dalam menyelesaikan tugas.	57, 58, 59	60	4

Pedoman Penilaian

Untuk menentukan skor pada setiap item pernyataan, digunakan Skala Likert dengan empat kategori jawaban. Skor diberikan berbeda antara pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-), sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Skala Likert

Kategori	Skor Item	
	+	-
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

G. Uji Kalibrasi Instrumen Penelitian

Pada tahap analisis data dalam penelitian ini, peneliti melakukan serangkaian pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Tahap ini memiliki peranan penting karena bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan benar-benar layak, tepat, dan mampu merepresentasikan variabel yang diteliti secara akurat. Instrumen yang baik harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya serta memiliki dasar ilmiah yang kuat.⁸ Dengan demikian, sebelum digunakan dalam proses pengumpulan data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji untuk memastikan kualitas dan kelayakannya.

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, ed. Ir. Sutopo, vol. 7 (Bandung: ALFABETA, cv, 2025).

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pertanyaan dalam instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai dengan konstruk teoritisnya. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi Pearson (r). Kriteria pengambilan keputusan ditetapkan sebagai berikut:

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka butir pernyataan dinyatakan valid.
2. Sebaliknya, jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, pada taraf signifikansi 0,05, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan perlu direvisi atau dihapus.

2. Uji Realibitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* mencapai 0,70 atau lebih, yang menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan memiliki tingkat konsistensi yang baik. Sebaliknya, apabila nilai *Cronbach's Alpha* kurang di bawah 0,70, maka instrumen tersebut dinilai belum reliabel dan perlu dilakukan diperbaiki. Oleh karena itu, instrumen yang telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas dinilai layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini. Kriteria pengujian reliabilitas:

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70 \rightarrow$ instrumen dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,70 \rightarrow$ instrumen dinyatakan tidak reliabel.

H. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis regresi, diperlukan beberapa uji prasyarat untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi dasar regresi linier klasik. Uji-uji tersebut meliputi uji normalitas dan homogenitas. Penjelasan masing-masing uji disajikan sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data pada setiap variabel dalam penelitian mengikuti pola distribusi normal. Asumsi normalitas merupakan salah satu prasyarat penting dalam penerapan analisis statistik parametrik. Uji normalitas dapat dilakukan dengan *Kolmogorov Smirnov (K-S)* untuk jumlah sampel besar ($n > 50$) karena jumlah sampel penelitian melebihi 50 responden.⁹

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal.
2. Sebaliknya, jika Sig. $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data dari setiap kelompok yang diteliti bersifat sama atau tidak. Pengujian ini penting dilakukan sebelum analisis korelasi, karena salah satu asumsi dasar dalam analisis statistik parametrik adalah bahwa data berasal dari populasi

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

yang memiliki varians yang sama (homogen).¹⁰ Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan Uji Levene (*Levene's Test for Equality of Variances*) kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data dikatakan homogen.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$, maka data dikatakan tidak homogen.

I. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari kuesioner akan dianalisis dengan menggunakan *Program Statistical Package For The Social Sciences (SPSS)* versi 21, tahapan analisis meliputi :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menyajikan gambaran umum mengenai karakteristik data pada setiap variabel penelitian, baik variabel bebas yaitu kecerdasan emosional maupun variabel terikat berupa kepekaan sosial dan tanggung jawab siswa. Analisis ini dilakukan dengan menghitung nilai mean, median, modus, standar deviasi, serta rentang skor pada masing-masing variabel. Hasil perhitungan tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diagram guna menunjukkan kecenderungan jawaban responden terhadap variabel yang diteliti. Berdasarkan hasil tersebut, selanjutnya ditentukan kategori tingkat kecerdasan emosional, kepekaan sosial,

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, ed. Ir. Sutopo, vol. 7 (Bandung: ALFABETA, cv, 2025).

dan tanggung jawab siswa, sehingga diperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai kondisi variabel dalam penelitian ini.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti, sekaligus untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah disusun sebelumnya. Hasil dari pengujian ini menjadi dasar dalam menentukan apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau ditolak secara statistik, serta digunakan sebagai acuan dalam penarikan kesimpulan penelitian.

a. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan sebagai metode analisis statistik untuk menilai ada tidaknya hubungan serta kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih.¹¹ Penelitian ini menggunakan uji korelasi *Spearman's rho*. Uji kedua belah pihak dilakukan untuk mengetahui arah hubungan kedua variabel. Adapun hipotesis statistiknya yaitu:

H_a : Jika $\rho \neq 0$, artinya terdapat hubungan yang signifikan, baik positif maupun negatif, antara kecerdasan emosional dengan kepekaan sosial dan tanggung jawab.

H_0 : Jika $\rho = 0$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kepekaan sosial dan tanggung jawab.

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, ed. Ir. Sutopo, vol. 7 (Bandung: ALFABETA, cv, 2025).

Untuk memudahkan interpretasi kekuatan korelasi dapat dilihat pada skala koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Koefisien Determinan (R^2)	Besarnya Pengaruh
1	0.00 – 0.19	Sangat Rendah
2	0.20 – 0.39	Rendah
3	0.40 – 0.59	cukup
4	0.60 – 0.99	Tinggi
5	>1.00	Sangat Tinggi

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan kecerdasan emosional dalam menjelaskan variasi atau perubahan pada kepekaan sosial dan tanggung jawab.¹² Nilai R^2 menunjukkan proporsi kontribusi Kecerdasan emosional terhadap kepekaan sosial dan tanggung jawab. Apabila nilai R^2 kurang dari 0,20 hal ini mengindikasikan bahwa kecerdasan emosional hanya memberikan pengaruh yang kecil terhadap kepekaan sosial dan tanggung jawab. Sebaliknya, semakin mendekati angka 1 atau 100%, maka semakin besar kemampuan kecerdasan emosional dalam menjelaskan kepekaan sosial dan tanggung jawab. Nilai R^2 dapat mengalami peningkatan atau penurunan tergantung pada jumlah dan jenis kecerdasan emosional yang dimasukkan dalam model analisis. Dalam penelitian ini digunakan *Adjusted R Square*,

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, ed. Ir. Sutopo, vol. 7 (Bandung: ALFABETA, cv, 2025).

yaitu nilai R^2 yang telah disesuaikan agar lebih akurat dalam menggambarkan hubungan antarvariabel, terutama ketika jumlah variabel bebas lebih dari satu.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

c. Uji Signifikasi Hubungan (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kepekaan sosial dan tanggung jawab. Uji ini bertujuan untuk menguji signifikansi korelasi, apakah kecerdasan emosional secara nyata berhubungan terhadap kepekaan sosial dan tanggung jawab.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara X dan Y

n = jumlah sampel

t = nilai t hitung

Kriteria Pengujian :

1. Jika nilai signifikansi (ρ) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan.
2. Jika nilai signifikansi (ρ) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan.